

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Janji Tuhan  
untuk  
Abraham



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Byron Unger dan Lazarus  
Alastair Paterson

Disadur oleh: M. Maillot dan Tammy S.

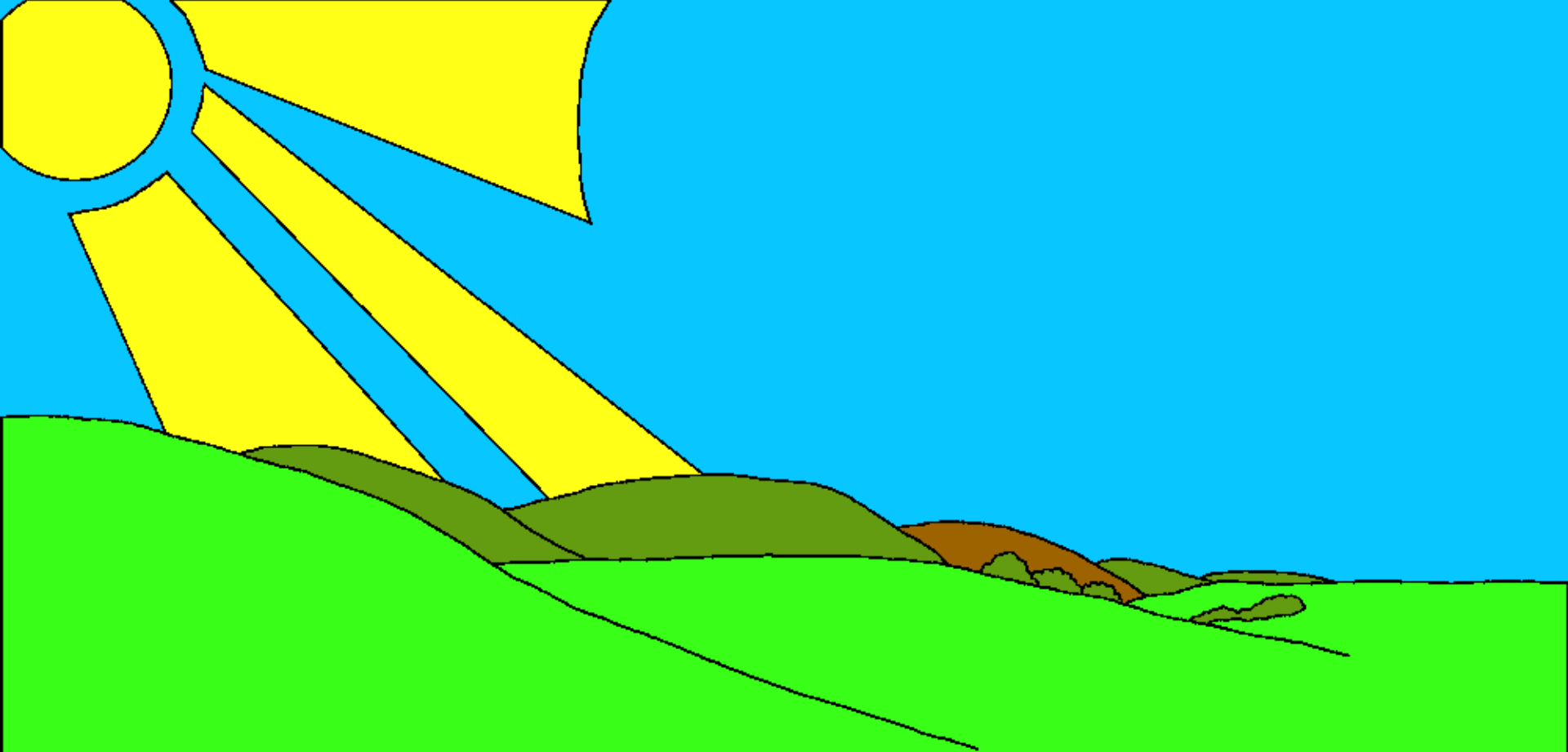
Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2020 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.






Bertahun-tahun sesudah  
air bah, orang-orang di  
bumi membuat satu rencana.



“Marilah kita dirikan bagi kita sebuah kota dengan sebuah menara yang puncaknya Sampai ke langit,” mereka berkata.






“Marilah kita cari nama,  
agar kita jangan terserak  
ke seluruh bumi.” Setiap  
orang berbicara dengan  
satu bahasa

yang sama.





Tuhan menginginkan orang-orang untuk hidup di seluruh bumi yang diciptakan Nya. Jadi Dia melakukan sesuatu

yang

sangat istimewa.



Dengan segera, kelompok orang-orang itu berbicara dengan bahasa yang berbeda. Tuhan memberikan kepada mereka



bahasa-  
bahasa  
yang  
baru.



Mereka yang berbicara dalam bahasa yang sama pindah ke tempat lain bersama-sama.



Mungkin orang-orang menjadi ...





... takut mereka tidak bisa mengerti satu dengan yang lain. Dengan cara ini Tuhan



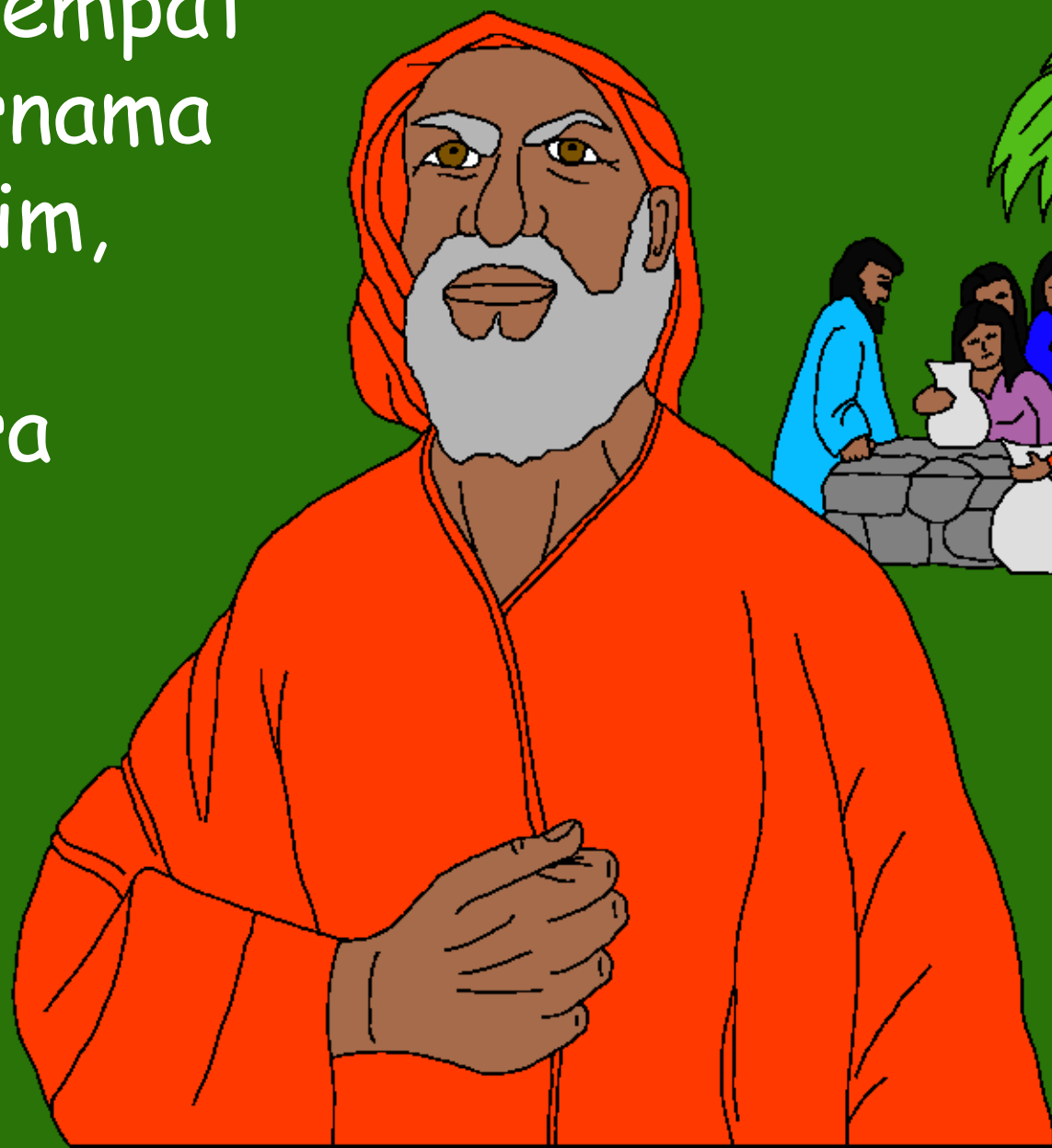
menyebabkan  
manusia  
mengisi ...



... negara-negara yang berbeda. Kota yang mereka tinggalkan bernama Babel, yang berarti Kebingungan.



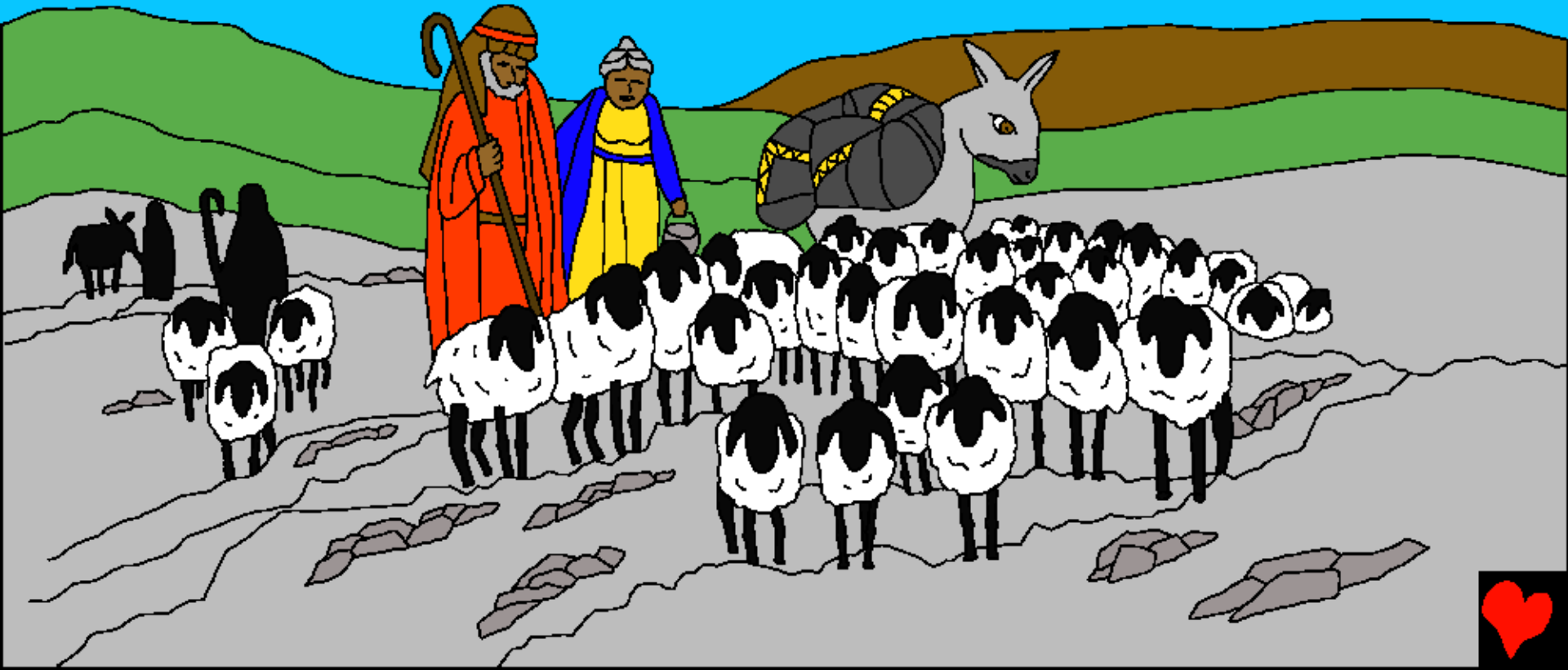
Bertahun-tahun kemudian,  
di satu tempat  
yang bernama  
Ur-Kasdim,  
Tuhan  
berbicara  
kepada  
seorang  
laki-laki  
yang ...



... bernama Abram. "Pergilah dari tanahmu," Tuhan memerintahkan. "Pergilah ke tanah yang akan Kutunjukkan padamu."



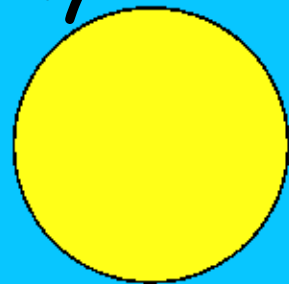
Abram menaati Tuhan. Tuhan memimpin dia ke tanah Kanaan. Istrinya Sara dan keponakannya Lot pergi bersama dengan dia.



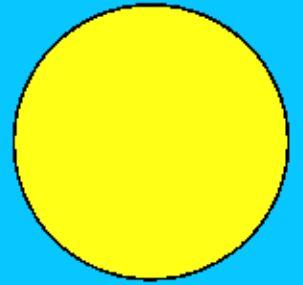
Di Kanaan, Abram dan Lot keduanya  
menjadi kaya raya.  
Mereka mempunyai  
banyak sekali  
kambing domba.



Para gembala Lot dan para gembala Abram berkelahi. "Janganlah kiranya ada perkelahian antara engkau dan aku," kata Abram.



"Pisahkanlah dirimu daripadaku.  
Lot, engkau yang pertama  
memilih tanah yang  
engkau inginkan."





Lot memilih tanah-tanah yang berumput subur dengan kota-kota dan desa-desa di sekitarnya. Itu kelihatan

sangat bagus.



An illustration of an elderly man with a long white beard and hair, wearing a red robe with a white sash. He stands on a grey cliff edge, looking out over a landscape with green hills, a blue river, and grey mountains under a blue sky. His hands are raised in a gesture of surprise or awe. A wooden staff lies on the ground near his feet.

Setelah Lot pergi,  
Tuhan berbicara lagi  
kepada Abram. "Aku  
akan memberikan seluruh

tanah Kanaan  
kepadamu  
dan kepada ...



... anak-anakmu untuk selama-lamanya." Abram dan Sara tidak punya anak-anak. Bagaimana

bisa Tuhan memberikan janji yang luar biasa itu?





Tiga orang utusan Tuhan datang menemui Abram dan Sarai. "Engkau akan segera mempunyai bayi," mereka berkata.





Sarai tertawa. Dia tidak mempercayai pesan Tuhan. Dia sudah berumur sembilan puluh tahun.





Tuhan berfirman Abram akan dipanggil Abraham ("bapa segala bangsa") dan Sarai akan dipanggil Sara ("ratu").





Tuhan juga  
berkata kepada  
Abram Dia akan  
menghancurkan  
dua kota yang  
jahat  
yaitu

Sodom dan  
Gomora.



Keponakan  
Abraham yaitu  
Lot tinggal di  
Sodom bersama  
dengan  
keluarganya.





Lot percaya ketika peringatan Tuhan itu disampaikan, tetapi suami anak-anaknya menolak untuk meninggalkan Sodom.

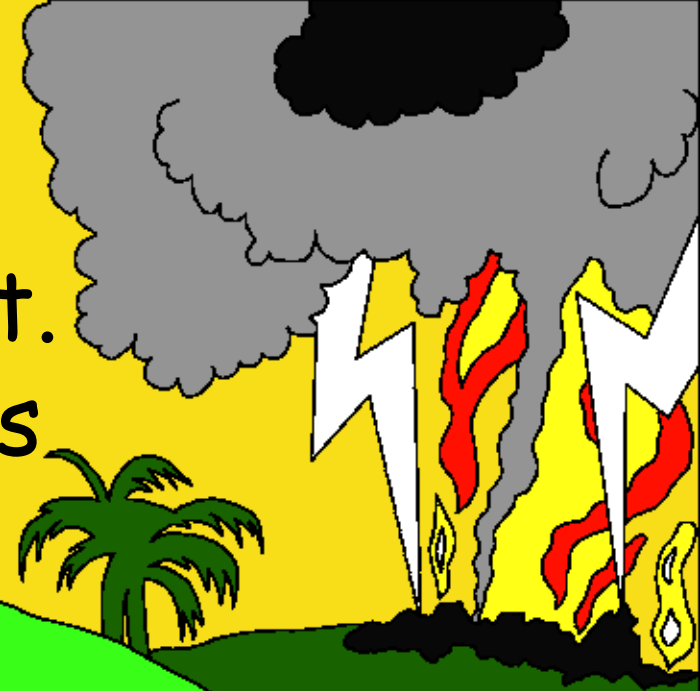


Betapa  
tragisnya!  
Mereka  
tidak  
percaya  
Firman  
Tuhan.



Hanya Lot  
dan kedua anak  
perempuannya yang selamat.  
Api dan belerang turun atas

kota-kota  
yang  
jahat  
itu.



Menyedihkan, istri Lot tidak menaati peringatan Tuhan dan menoleh kebelakang saat dia berlari.



Dia berubah  
menjadi sebuah  
tiang garam.



Tuhan menepati  
janjinya kepada  
Abraham  
dan Sarah.  
Mereka  
mempunyai  
seorang anak  
pada usia tua  
mereka, seperti  
yang Tuhan katakan.



Betapa  
bahagianya  
ketika  
Ishak  
dilahirkan.



Mungkin  
Abraham  
juga berpikir  
mengenai janji  
Tuhan yang ...





... diberikan  
kepadanya dan  
anak-anaknya  
mengenai tanah  
Kanaan.



Tuhan  
akan menepati  
janjiNya juga.  
Tuhan selalu  
menepati



janjiNya.



# Janji Tuhan kepada Abraham

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam  
Kejadian 11-21

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

